

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Handoyo A, 2021. *Perubahan Iklim, Dampak dan Penanggulangannya* (Jakarta: PT.Perca)
- Ariffin. *Metode Klasifikasi Iklim di Indonesia*. 2019. (Malang: UB Press).
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers)
- Nugroho, Apri Dwi Bayu, 2018. *Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim, dan Dampaknya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press)
- Sumampouw, Oksfriani Jufri. 2019. *Perubahan Iklim dan Kesehatan Masyarakat*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Meleong, Lexy J. 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya)
- Mas' oed, Mochtar. 1990, *Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta: LP3ES.
- Rudy, T May. 2005. *Administrasi & Organisasi Internasional*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet).
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : Penerbit Alfabeta), Hlm 401-402.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal-19
- WFP. 2007. *World Hunger Series 2007 L Hunger and Health*. England: Earthscan.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik II* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press).
- Rahman, Syamsul, 2018. *Membangun Pertanian dan Pangan Untuk Menuju Kedaulatan Pangan*, (Makassar, 2018)
- Wiratmo, Joko . 2017. *Anomali Cuaca dan Iklim Indonesia*. (Bandung: ITB).
- Vinsensio Dugis "Teori Hubungan Internasional Perspektif Klasik" (Surabaya, Cakra Studi Global Strategis, 2016)
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). Hal. 4.
- Ariffin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif*. (Malang: Kalimasada Press).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

Sumber Jurnal

- Mulyani, Anny. S. H. Mamat. Pengolahan Lahan Kering Beriklim Kering Untuk Pengembangan Jagung di Nusa Tenggara. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, Volume 13, Nomor 1, 2019, hal 41-52.
- Khairunnisa, Ani. Wibowo Lisa Christina. "Peran FAO (Food And Agriculture Organization) Dalam Upaya Menanggulangi Masalah Krisis Pangan di Republik Afrika Tengah Tahun 2015 - 2017" *Global Insight Journal*, Volume. 6, Nomor 2 Tahun 2021. *Journal Uta* 45 Jakarta.
- Berek, Besin Romano. Peranan Food and Agriculture Organization (FAO) Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Melalui Program Konservasi Pertanian, *Global Poltik studies Jurnal* Vo.2 No 2, 2018, 16 hlm.
- Novita, Dila. Kebijakan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Pertanian. *Jurnal AKP*, Volume 8, Nomor 1. *Jurnal AKP*, 2018, hal 1-25, Universitas Islam 45 Bekasi.
- Surmaini, Elza. Faqih, Akhmad. Kejadian Iklim Ekstrem dan Dampaknya Terhadap Pertanian Tanaman Pangan Di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Volume.10, Nomor 2, 2016, hlm 115-128, Universitas IPB.
- Princess, Neiruka Francis. Climate change and implication for senior secondary school financial accounting curriculum development in Nigeria. *Journal of Education and Practice*, Volume 5, Nomor 26, 2014. Hal 153–157. Imo State University.
- Rahman, Rafiul Moh. Peranan FAO Dalam Menangani Masalah Krisis Pangan Di Republik Arika Tengah 2014-2016. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, Volume 5, Nomor 4, 2017, hal 1243-1256. Universitas Mulawarman
- Kani, Marselina Maria. Wahid, Abdul. Geru, S Apolinaris. Analisis Pengaruh El Nino terhadap Hujan di NTT, *Jurnal Fisika*, Volume 3, Nomor 2, 2018, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia.
- Rachman, Handewi P. S., dan Mewa Ariani. Ketahanan Pangan: Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agroekonomi*. Bogor. 2002.
- Wahyono, Hari. Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahasa. *Volume 23*, Nomor 1, 2005, hal 203-211, Universitas Tidar Magelang.
- Iriany, Neni R. Yasin, M. Takdir, Andi. Asal, Sejarah, Evolusi dan Taksonomi Tanaman Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia*, Maros. Hlm 1.
- Sudarma Made, As-syakur Rahman Abd, Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Di Provinsi Bali, *Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol.12 No.1. hlm 1-12.
- Budhi, G.S, dan M Aminah Swasembada Kedelai: Antara Harapan dan Kenyataan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 28, Nomor 1, 2010.

Skripsi/Tesis

- Swastutiputri, Anggita Dewi. Peranan *Food and Agriculture Organization (FAO)* dalam mengatasi krisis pangan di Nigeria Tahun 2016-2018. 2019
- Hapsari, Ayu Lusiana. Peranan *Food and Agriculture Organization (FAO)* dalam Menangani Krisis Pangan Ethiopia periode 2006-2010. 2011
- Nasyrah. Analisis Upaya FAO (*Food and Agriculture Organization*) Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Somalia. Universitas Islam Indonesia. 2019

Sumber Artikel

- Baheramsyah. FAO Apresiasi Indonesia dalam Meningkatkan Ketahanan pangan.2016. diakses <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/165842/fao-apresiasi-indonesia-dalam-meningkatkan-ketahanan-pangan>
- Henry Saragih.2010. “Kedaulatan Pangan adalah Solusi Pasti Untuk Kemiskinan”. Dikases <https://spi.or.id/henry-saragih-kedaulatan-pangan-adalah-solusi-pasti-untuk-kemiskinan/>
- Mohammad Ridwan. Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2018 di Indonesia. Diakses <https://www.bmkg.go.id/iklim/prakiraan-musim.bmkg?p=11004&tag=prakiraan-musim&lang=ID>
- Mohammad Ridwan. Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2018 di Indonesia. Diakses <https://www.bmkg.go.id/iklim/prakiraan-musim.bmkg?p=11004&tag=prakiraan-musim&lang=ID>
- Siti Nurbaya. 2019. KLKH dan FAO Jajaki Kerja Sama Baru Untuk perkuat Pengendalian Perubahan Iklim di Sektor Kehutanan dan Lahan. Diakses 03 Agustus 2022. dari <https://www.sitinurbaya.com/klhk-dan-fao-jajaki-kerja-sama-baru-untuk-perkuat-pengendalian-perubahan-iklim-sektor-kehutanan-dan-lahan>
- Food and Agricultural Organization*. Diakese 03 November 2021. Dari [Conservation Agriculture | Food and Agriculture Organization of the United Nations \(fao.org\)](https://www.fao.org/conservation-agriculture).
- Food and Agriculture Organization of the United Nations*, "FAO Overview: Major Weaknesses in Present Agricultural Production and Related Research Effort in Developing Countries". Diakses 07 April 2022. dari <https://core.ac.uk/works/49743414>.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (fao.org)*. 30 Juni 2022
- FAO.USAID.kementerian Pertanian.Panduan Sekolah Lapang Pertanian Konservasi. Diakses 25 Juni 2022. dari <https://ina-ca.litbang.pertanian.go.id>.
- Food and Agriculture Organization. 2016. Panduan Sekolah Lapangan Pertanian Konservasi
- Food and Agriculture Organization. 2017. Reducing Disaster Risk Caused by Changing Climate in Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur Province in Indonesia Report Period July – December 2016

- Food and Agriculture Organization of the United Nations*. 30 Juni 2022. <https://www.fao.org/about/en/>.
- FAO. 2018. diambil dari <https://www.fao.org/unfao/govbodies/gsbhome/confere> Indonesia, USAID. Diakses 02 Agustus 2022. dari <http://indonesia.usaid.gov/en/about/faq>.
- ODI. 1997. Global hunger and food security after the World Food Summit. *ODI Briefing Paper* 1997 (1) February. London: Overseas Development Institute. diakses 8 April 2022. dari <https://cdn.odi.org/media/documents/2630.pdf>
- Siti Nurbaya. 2019. KLKH dan FAO Jajaki Kerja Sama Baru Untuk perkuat Pengendalian Perubahan Iklim di Sektor Kehutanan dan Lahan. Diakses 03 Agustus 2022. dari <https://www.sitinurbaya.com/klhk-dan-fao-jajaki-kerja-sama-baru-untuk-perkuat-pengendalian-perubahan-iklim-sektor-kehutanan-dan-lahan>.
- United Nations Trust Fund for Human Security, "Human Security Handbook: An integrated approach for the realization of the Sustainable Development Goals and the priority areas of the international community and the United Nations system," Human Security Unit United Nations, diakses pada 01 November 2021.
- Bulog.co.id. Ketahanan Pangan. Diakses 10 November 2021. dari <http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>
- DISKETAPANG. Diversifikasi Pangan Melalui Dinas Ketahanan Pangan. Diakses di <https://disketapang.bantenprov.go.id/Berita/topic/177>
- Dinas Ketahanan Pangan (DKP) NTT. 2016. Temu Lapang dan Lokakarya Pertanian Konservasi di Kab. Sikka. Diakses 01 Juni 2022. dari <http://new.bkpp.nttprov.go.id/index.php/2017/04/04/temu-lapangdan-lokakarya-pertanian-konservasi-dikabupaten-sikka/>
- Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian keuangan. 2019. Pendanaan Publik Untuk Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia Tahun 2016-2018.hlm 25.
- BPBD, "Bencana Ekologi Sebagai Dampak Perubahan Iklim Global dan Upaya Peredaman Risiko Bencana", Diakses 7 April 2022 pukul 15.06 WIB. dari <https://bpbd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/bencana-ekologi-sebagai-dampak-perubahan-iklim-global-dan-upaya-peredaman-risiko-bencana-1>
- Pemerintah Provinsi NTT, Dewan Katanan Pangan, kementerian pertanian, WFP. Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Nusa Tenggara Timur tahun 2015. Diakses 27 Juni 2022. dari
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani. 2018. Diakses 30 Agustus 2022 Pukul 23: 04 WIB. dari <https://ntt.bps.go.id/statictable/2019/04/26/631/-sutas-jumlah-rumah-tangga-usaha-pertanian-pengguna-lahan-dan-rumah-tangga-petani-gurem-menurut-kabupaten-kota-2013-dan-2018.html>.
- Saiful Hadi, El Nino menguat di bualan September-Oktober. 2017. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16:44 WIB. dari <https://regional.kontan.co.id/news/el-nino-menguat-di-bulan-september-oktober>

Rahmat Wibisono. 2015. Kamarau 2015. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16:44 WIB. dari <https://www.solopos.com/kemarau-2015-sampai-kapan-panas-begini-ini-prediksi-bmkg-643580> pada 28 Agustus 2022 pukul 16:44 WIB.

Biro Perencanaan Kementerian Pertanian. 2019. Laporan Tahunan Kementerian Pertanian 2018. Diakses 01 September 2022 pukul 17:21 WIB. dari <https://www.pertanian.go.id>

Kementerian Pertanian Republik Indonesia
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3605> pada
25 Juni 2022 pukul 18:30 WIB.



LAMPIRAN

1. Struktur FAO

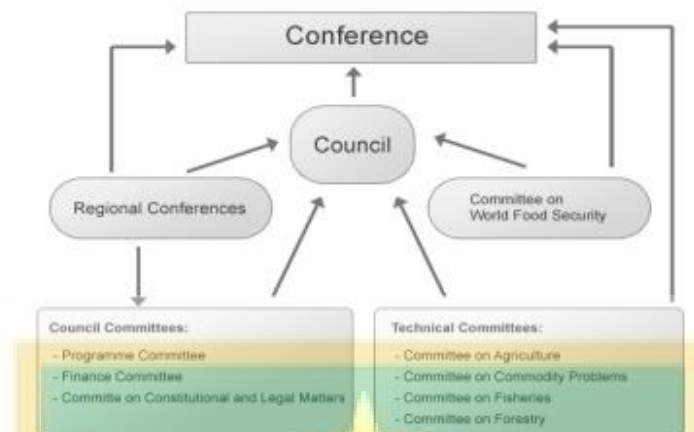
Selain bertujuan untuk menjamin ketersediaan pangan bagi seluruh manusia.

FAO memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan, menganalisis, dan mempublikasikan informasi mengenai nutrisi, pangan, dan pertanian yang meliputi perikanan, hasil laut, kehutanan dan hasil hutan primer.
2. Bekerjasama dengan pemerintah dalam membantu mereka dengan memberikan saran pada kebijakan.
3. Memberikan bantuan teknis atas permintaan negara anggotanya.
4. Membantu negara-negara anggota dan lembaga keuangan internasional dengan program investasi mereka di bidang pertanian.
5. Sebagai forum netral untuk menyusun kebijakan.

FAO memiliki struktur berdasarkan konferensi pada 17-24 November 2009 di Roma, FAO memiliki struktur organisasi yang terdiri dari *Conference, Councils,* dan *Committess of The Council.*¹

¹ FAO. 2018. diambil dari <https://www.fao.org/unfao/govbodies/gsbhome/confere>



Gambar: 4.6.1. Struktur FAO

sumber: [http:// www.fao.org/unfao/govbodies/gsbhome/gsbhome/en/](http://www.fao.org/unfao/govbodies/gsbhome/gsbhome/en/)

a. *Conference*

konferensi merupakan badan pemerintahan dan musyawarah tertinggi, dimana setiap pemerintah Negara anggota dapat mengirim delegasi ke konferensi dan memiliki satu suara. Badan ini memiliki anggota sebanyak 194 Negara ditambah dengan satu organisasi anggota Uni Eropa dan dua anggota Asosiasi yakni kepulauan Faroe dan Tokelau. Fungsi dari badan ini antara lain:

1. Menetapkan suatu kebijakan mengesahkan perkiraan anggaran belanja tiap masing-masing program, serta mengevaluasi segala kegiatan berserta anggaran dasarnya.
2. Membuat rekomendasi kepada negara-negara dan anggota Asosiasi mengenai pertanyaan ataupun permintaan yang berkaitan dengan masalah pangan dan pertanian.

3. Membuat rekomendasi kepada organisasi internasional mengenai masalah apa pun yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

b. *Council/Dewan*

Dewan adalah badan eksekutif konferensi yang terdiri dari 49 anggota yang dipilih oleh konferensi. Anggota dewan yang dipilih untuk masa jabatan tiga tahun, dengan persetujuan dalam konferensi. Badan ini memiliki pertemuan antar negara anggota setidaknya dua kali dalam setahun untuk membahas masalah pangan dan pertanian global, kegiatan organisasi saat ini dan masa depan, penyusunan program kerja dan anggaran dua tahun masalah administrasi, keuangan dan konstitusional dari organisasi.

c. Komite

Dewan dalam kinerjanya dibantu oleh komite-komite, FAO memiliki 8 komite yaitu:

1. Komite Program, yang bertugas untuk membantu dewan dalam melaksanakan tugasnya mengenai pengembangan dan implementasi kegiatan program Organisasi biasanya berjangka waktu selama 2 tahun.
2. Komite Keuangan, yang bertugas untuk membantu dewan dalam melakukan control atas administrasi keuangan organisasi.
3. Komite Masalah Konstitusi dan Hukum, yang bertugas untuk mempertimbangkan hal-hak konstitusional dan hukum tertentu

yang dirujuk oleh dewan atau Direktur Jenderal dari peraturan umum organisasi.

4. Komite Masalah Komoditas, yang bertugas untuk menjaga masalah komoditas yang bersifat internasional yang mempengaruhi produksi, perdagangan, distribusi dan konsumsi, menyiapkan survei factual dan interpretative dari situasi komoditas dunia yang akan tersedia secara langsung untuk negara-negara anggota, melaporkan dan mengajukan saran kepada dewan mengenai masalah kebijakan yang timbul.
5. Komite Perikanan, yang bertugas untuk meninjau program kerja di bidang perikanan dan implementasinya, melakukan tinjauan umum berkala atas masalah perikanan internasional dan memeriksa kemungkinan solusi melalui program FAO dan pemerintah, serta mempersiapkan kerjasama internasional yang efektif terkait perikanan skala dunia.
6. Komite Kehutanan, yang bertugas untuk melakukan tinjauan atas masalah kehutanan internasional dan mengusulkan sebuah resolusi, meninjau program kerja di bidang perhutanan dan implementasinya serta memberikan saran tentang program kerja organisasi di masa depan dalam bidang kehutanan.
7. Komite Pertanian, yang bertugas untuk melakukan tinjauan dan penilaian skala besar terhadap masalah pertanian dan gizi untuk mengusulkan tindakan bersama dengan negara-negara anggota,

memberikan saran kepada dewan tentang program kerja jangka menengah/panjang berkaitan dengan pertanian dan perternakan serta pangan dan gizi dengan menekankan pada integrasi semua aspek sosial, teknis, ekonomi, kelembagaan dan struktural yang berhubungan dengan pembangunan pertanian dan pedesaan secara umum, serta meninjau program kerja 2 tahun terkait bidang pertanian.

8. Komite Kamanan Pangan Dunia, yang bertugas untuk melakukan koordinasi di tingkat global dengan menyediakan *platform* untuk diskusi dan koordinasi antar pemerintah, organisasi regional, lembaga internasional, LSM, organisasi produsen makanan, organisasi sektor swasta dan pemangku kepentingan. Mempromosikan kovergensi melalui pengembangan strategi internasional dan pedoman tentang keamanan pangan dan gizi berdasarkan praktik terbaik, pelajaran dari pengalaman lokal, input yang diterima dari tingkat nasional dan regional; memberikan fasilitasi, dukungan dan saran dalam pengembangan, implementasi, pemantauan dan evaluasi rencana aksi yang dimiliki secara nasional dan regional untuk menghilangkan kelaparan, pencapaian ketahanan pangan atas permintaan Negara anggota.

FAO memiliki beberapa program secara universal yang ditujukan bagi seluruh anggotanya, program tersebut diantaranya:²

1. Membantu mengatasi kelaparan, kerawanan pangan dan malnutrisi.

Ada kapasitas yang cukup di dunia untuk menghasilkan dan memberi makan semua orang secara memadai, wewenang yang dilakukan ialah mendukung kebijakan dan komitmen politik yang mempromosikan ketahanan pangan dan nutrisi yang baik, melakukan riset lapangan terkait informasi terkini tentang tantangan dan solusi kelaparan dan kekurangan gizi serta memastikan informasi dapat diakses.

2. Menjadikan pertanian, perhutanan dan perikanan lebih produktif dan berkelanjutan. Pertumbuhan populasi yang terus meningkat mampu mengancam stabilitas ketersediaan pangan apabila tidak disandingi dengan pelestarian sumber-sumber produksi pangan. Pertumbuhan di sektor pertanian menjadi salah satu cara paling efektif untuk mengurangi kemiskinan dan mencapai ketahanan pangan.

3. Mengurangi kemiskinan di pedesaan Sebagian besar masyarakat di daerah pedesaan cenderung hidup dalam angka kemiskinan yang seringkali menimbulkan masalah kelaparan dan kerawanan pangan. FAO berupaya membantu para petani kecil untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus meningkatkan peluang kerja di

² ibid.

luar pertanian dan melakukan sosialisasi bagaimana cara yang lebih baik untuk mengelola dan mengatasi risiko di lingkungan mereka.

4. Memungkinkan sistem pertanian dan pangan yang inklusif dan efisien. Dengan meningkatnya globalisasi merupakan tantangan besar bagi petani kecil di banyak negara berkembang karena petani

kecil yang paling ekonomis sekalipun dapat dengan mudah dalam sistem pangan dan pertanian sangat penting untuk mencapai tujuan FAO untuk dunia tanpa kelaparan.

5. Meningkatkan ketahanan mata pencaharian terhadap ancaman dan krisis setiap tahunnya. Keadaan-keadaan darurat seperti ini mampu mengancam produksi dan akses pangan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, tingkat regional ataupun global. Misi FAO adalah untuk membantu negara mengatur, mencegah dan mengurangi risiko yang terjadi serta mendukung mereka dalam mempersiapkan dan menanggapi bencana.

